

Pengembangan Modul Perencanaan Karier untuk Meningkatkan Keterampilan Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMP

Suci Murni Prastiwi Wibowo, Djoko Budi Santoso*, Rizka Apriani

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, 65114, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: djoko.budi.fip@um.ac.id

Paper received: 8-3-2023; revised: 28-3-2023; accepted: 4-4-2023

Abstract

Research and development aims to produce a product out of a career planning module to enhance the middle-school career-making skills. Adapting the 5 steps of research and development of the Borg & Gall (1983) which covered (1) the stage of data collection; (2) research planning; (3) product design stage; (4) product trials; And (5) the product revision. The expert test consists of one materials expert, two media experts and two user candidates who are counselors. The analysis of the data results from the materials test uses the feasibility percentage formula, while the data of the media expert and the user test results use the inter-rater agreement model formula. The results from a data analysis of materials collected by 90%. Validation from the media expert test scores by 1 as well as the user test scores by 1. The results of data analysis from the product testing process fall into very precise category, and thus the product that has been developed may be stated to meet the appropriate criteria for acceptance that include the four aspects of accuracy, usefulness, ease and attraction.

Keywords: modul; karier planning; career-making skills

Abstrak

Penelitian dan pengembangan bertujuan menghasilkan produk berupa modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa SMP. Mengadaptasi 5 langkah penelitian dan pengembangan dari Borg & Gall (1983) yang meliputi (1) tahap pengumpulan data; (2) perencanaan penelitian; (3) tahap desain produk; (4) uji coba produk; dan (5) revisi produk. Uji ahli terdiri satu ahli materi, dua ahli media dan dua calon pengguna yang merupakan konselor. Analisis data hasil uji ahli materi menggunakan rumus presentase kelayakan, sedangkan data hasil uji ahli media dan uji calon pengguna menggunakan rumus *inter-rater agreement model*. Dari hasil analisis data uji ahli materi diperoleh hasil sebesar 90%. Hasil validasi dari uji ahli media memperoleh skor sebesar 1 begitu pula dengan hasil uji calon pengguna memperoleh skor sebesar 1. Hasil analisis data dari proses uji coba produk tergolong dalam kategori sangat tepat, dengan demikian produk yang telah dikembangkan dapat dinyatakan sesuai dengan kriteria keberterimaan yang mencakup empat aspek yakni ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan.

Kata kunci: modul; perencanaan karier; keputusan karier

1. Pendahuluan

Peserta didik pada jenjang SMP memiliki rata-rata usia 11 hingga 18 tahun dan masuk kedalam klasifikasi masa remaja (Soamah, 2007). Pada masa remaja kemampuan kognitif peserta didik telah berkembang sehingga mampu melakukan analisa untuk menghasilkan suatu penilaian, seperti melaksanakan evaluasi, pengambilan keputusan, mengemban tanggung jawab, dan mulai dapat menentukan posisi diri dalam realita kehidupan yang ada (Santrock, 2011). Kemampuan tersebut sangat berguna dalam tahap perkembangan karier *exploratory stage*, remaja mulai mencoba menentukan pilihan karier beserta langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan hidupnya (Tressler, 2015). Peserta didik yang belum

mampu menguasai kemampuan tersebut dengan baik akan mendapatkan kendala, terutama pada proses pengambilan keputusan dalam menentukan pilihan karier.

Pengambilan keputusan karier merupakan sebuah wujud usaha memilih dan menetapkan tujuan karier dari berbagai pilihan berdasarkan pemahaman tentang potensi dalam diri serta informasi seputar karier (Hartono, 2016). Keterampilan dalam proses pengambilan keputusan karier berkaitan dengan kematangan karier. Ghassani et al. (2020) menemukan 10 dari 66 peserta didik SMP Negeri tingkat akhir di Kota Malang berada pada tingkat kematangan karier yang rendah. Hambatan dalam proses pemilihan karier dapat disebabkan oleh perasaan bimbang, ragu-ragu terhadap kemampuan dalam diri serta pengaruh dari pilihan orang tua (Harahap, 2019). Ali & Wiyono (2018) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil bahwa peserta didik masih mengalami kebingungan menentukan sikap dalam proses pemilihan karier. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara terhadap siswa kelas XI di SMP Negeri 13 Malang yang masih meragukan pilihan karier terkait sekolah lanjutan, 6 dari 35 peserta didik menyatannya belum yakin dengan pilihannya. Hasil diskusi bersama 5 siswa di kelas XI H juga menunjukkan bahwa siswa masih bimbang dengan sekolah lanjutan yang dipilih. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan seputar kesesuaian potensi dengan jurusan yang ada, peluang masuk, dan terkait peluang kerja dari jurusan yang pilih.

Konselor dapat mengacu pada SKKPD dalam proses memberikan layanan bimbingan yang tepat. SKKPD terdiri dari 11 aspek perkembangan peserta didik, ke-9 berfokus pada wawasan dan kesiapan karier (Santoso, 2013). Peserta didik dengan hambatan dalam proses pengambilan keputusan karier dapat diatasi dengan memberikan layanan dasar berupa layanan informasi karier yang telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karier peserta didik sebesar 8,8% (Wardhani et al., 2020). Konselor perlu memanfaatkan media bimbingan untuk menunjang keberhasilan layanan. Media bimbingan yang dapat dimanfaatkan berupa alat peraga, media tulis dan grafis untuk meningkatkan kebermaknaan proses dan hasil layanan bimbingan yang diberikan (Zaini et al., 2020).

Layanan untuk membantu peserta didik dalam menuntaskan hambatan pada proses pengambilan keputusan karier dapat menggunakan media bimbingan berupa modul. Modul dapat dimaknai sebagai sarana pembelajaran yang mencakup materi, metode, batasan-batasan, dan alat evaluasi yang disusun secara terstruktur serta menyenangkan untuk dipelajari dengan tujuan memenuhi standar kompetensi kemandirian sesuai tingkat kerumitannya (Depdiknas, 2008). Keberhasilan penggunaan modul dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan perencanaan karier peserta didik dari yang semula 15% menjadi 87% setelah dilakukan pemberian layanan menggunakan modul (Mahara, 2020). Antika et al., (2018) juga mengembangkan modul yang berisi tahap awal perencanaan karier peserta didik dan memperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,30 dari rentan 0-4 dengan predikat "sangat baik". Asih (2020) memperkuat kebermanfaatan modul dengan melakukan eksperimen penggunaan modul layanan informasi karier berbasis komputer. Hasilnya 7 dari 14 peserta didik yang telah diberikan treatment mengalami peningkatan, dari yang semula memiliki kemampuan perencanaan karier yang rendah menjadi tinggi. Tersedianya modul sebagai media bimbingan rupanya sangat membantu peserta didik dalam proses perencanaan terkait karier.

Perencanaan karier merupakan serangkaian proses memahami diri, menganalisis peluang dan ragam pilihan karier beserta konsekuensinya, mengenali dan mempertimbangkan pilihan karier, menetapkan keputusan karier, mengembangkan tujuan serta rencana terkait pekerjaan, edukasi dan penataran yang dibutuhkan untuk persiapan dunia kerja (Duntari, 2018). Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil analisis kebutuhan siswa SMP Negeri 13 yang telah dipaparkan. Ketersediaan modul sebagai media layanan bimbingan menjadi kebutuhan bagi peserta didik. Media bimbingan berupa modul ini perlu disesuaikan dengan kurikulum terbaru, kemajuan teknologi serta berisi informasi yang mudah dipahami terkait perencanaan karier yang telah dirancang secara sistematis dan menarik. Oleh karena itu, penelitian memiliki tujuan untuk mengembangkan modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan keputusan karier siswa SMP.

2. Metode

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 13 Malang, waktu penelitian berlangsung selama bulan September 2021 hingga Desember 2022. Metode penelitian yang diterapkan adalah *Research and Development R&D* yang digagas oleh Brog and Gall (1983). Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan tahap 1 hingga 5: (1) tahap pengumpulan data awal yang berupa hasil analisis kebutuhan peserta didik melalui observasi langsung terhadap peserta didik dan melakukan proses wawancara; (2) perencanaan penelitian berupa tahap menginterpretasikan tujuan yang ingin dipenuhi dalam proses penelitian; (3) tahap desain produk awal dengan merancang dan menyusun produk berupa modul, mulai dari merancang prototype hingga menjadi modul cetak yang siap di uji; (4) tahap uji coba produk yang berupa proses penilaian dari ahli materi, ahli media dan calon pengguna yaitu konselor; (5) revisi atau perbaikan serta penyusunan produk akhir yang telah diperbaiki berdasarkan masukan yang dihasilkan dari penilaian uji ahli dan calon pengguna, sehingga menghasilkan produk akhir berupa modul sebagai hasil dari penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan.

Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan sasaran layanan peserta didik pada jenjang SMP. Proses *need assesment* peserta didik dilaksanakan dengan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara langsung pada peserta didik selama beberapa pertemuan. Produk akhir yang dikembangkan berupa modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa SMP. Validasi atau penilaian produk dilaksanakan oleh satu dosen ahli materi, dua dosen ahli media dan dua calon pengguna yang merupakan guru BK di SMP Negeri 13 Malang. Instrumen yang dipergunakan pada proses validasi berupa kuesioner dengan empat skala penilaian yang bernilai 4, 3, 2 dan 1. Skala tersebut memiliki keterangan 4 (sangat tepat), 3 (tepat), 2 (kurang tepat), dan 1 (tidak tepat). Para penguji juga dapat menyertakan kritik dan saran sebagai masukan pada kolom yang telah disediakan.

Hasil yang diperoleh dari proses validasi kemudian diolah melalui tahap analisis data. Teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini menyesuaikan data yang didapat yaitu data kuantitatif dari hasil penilaian kuesioner dan data deskriptif yang berupa kritik dan saran. Proses analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan dua rumus yang berbeda. Data hasil penilaian dari uji ahli materi menggunakan rumus presentase kelayakan, sedangkan data hasil validasi dari uji ahli media dan calon pengguna menggunakan rumus *inter-rater agreement model*. Analisis data mengacu pada kriteria keberterimaan yang menyangkut empat aspek yaitu ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan. Adapun data deskriptif yang

didapat dari hasil uji ahli dan calon pengguna menjadi masukan sehingga produk yang dihasilkan dapat diperbaiki untuk mendapat hasil yang lebih optimal..

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil analisis kebutuhan peserta didik didapatkan melalui metode pengumpulan data berupa observasi partisipan dan sistematis yang bermakna peneliti terlibat langsung saat pemberian layanan terkait karier dan wawancara tidak terstruktur yang berarti proses wawancara dilakukan tanpa adanya pedoman wawancara, namun dilaksanakan dengan dialog bebas dengan tetap mempertahankan fokus pembicaraan terkait perencanaan karier (Rahmadi, 2011). Hasil observasi dan wawancara menunjukan bahwa peserta didik masih ragu dalam menetapkan pilihan terkait karier, informasi yang diketahui juga belum cukup untuk membuat peserta didik yakin dengan keputusan yang diambil. Pilihan karier cenderung dilakukan dengan dasar pengaruh orang tua maupun teman sebaya. Peserta didik belum mampu mencapai perencanaan karier yang sistematis dan terarah sehingga terkesan merasakan kebimbangan dalam menetapkan keputusan karier. Hal tersebut juga berdampak pada tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam proses menentukan sekolah lanjutan. Pemahaman dan implementasi keterampilan pengambilan keputusan karier yang tepat dapat memunculkan rasa percaya diri serta mengembangkan keterampilan peserta didik dalam memahami peluang (Julianti & Azizah, 2021).

Metode lain yang digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi pustaka, untuk memperkuat pemahaman teori dengan melakukan analisis terhadap berbagai literatur yang relevan dengan penelitian terkait produk yang dikembangkan (Adlini et al., 2022). Studi pustaka atau kajian pustaka dilakukan untuk mendapatkan pemahaman teori yang lebih mendalam serta sebagai sumber materi pada isi modul. Sumber dari kajian pustaka dapat berasal dari jurnal yang relevan, skripsi, buku dan berbagai riset terkait teori yang diperlukan.

Tahap perencanaan, merupakan proses merumuskan tujuan penelitian dan pengembangan, merencanakan layanan serta strategi yang tepat untuk membantu hambatan yang dialami peserta didik. Perencanaan dilakukan agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan terstruktur. Hasil rumusan tujuan dari proses pengumpulan data yang telah dilakukan adalah meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa SMP. Adapun faktor yang berpengaruh pada keputusan karier diantaranya adalah intelegensi atau kecerdasan, minat, bakat, sikap, kepribadian, nilai, kegemaran, pencapaian atau prestasi, keterampilan atau kapabilitas, pemanfaatan waktu senggang, aspirasi dan pengetahuan terkait sekolah, pengalaman kerja, pengetahuan dunia kerja, kemampuan atau *ability*, keterbatasan dan penampilan fisik, hambatan dan keterbatasan diri (Sukardi, 1987). Dari paparan tersebut pemanfaatan modul perencanaan karier dirancang untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh peserta didik. Modul yang dikembangkan perlu menyesuaikan kriteria keberterimaan yang meliputi ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan. Produk akhir berupa modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan siswa SMP. Modul dapat dimanfaatkan sebagai media bimbingan karier untuk siswa SMP.

Proses penyusunan modul terdiri dari merumuskan materi dilakukan pada *word office* dan desain modul dengan memanfaatkan aplikasi *canva*. Modul yang dikembangkan berisi materi tahapan perencanaan karier, aktivitas dan rangkuman pada setiap sub penggalan, petunjuk penggunaan, peta informasi, sekilas info dan glosarium. Bagian inti modul terdiri dari

3 penggalan yang mendeskripsikan seluruh tahapan perencanaan karier. Penggalan 1 berisikan materi potensi diri terkait (1) minat; (2) bakat; dan (3) kepribadian. Penggalan 2 berisikan materi seputar karier meliputi pengetahuan terkait karier dan sekolah lanjutan. Penggalan 3 berisikan materi keputusan karier terkait *career goals* dan *career planning*. Pada bagian lampiran dicantumkan pula RPLBK untuk setiap sub penggalan lengkap dengan lembar evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Tahapan uji coba produk terdiri dari uji ahli materi, uji ahli media dan uji calon pengguna. Uji ahli materi dilakukan oleh satu dosen ahli yang berasal dari Jurusan Bimbingan dan Konseling. Uji ahli media dilakukan oleh dua dosen ahli yang berasal dari Jurusan BK serta Jurusan TEP. Uji calon pengguna dilakukan oleh dua konselor di SMP Negeri 13 Malang. Proses validasi menggunakan instrumen berupa kuesioner, berisikan beberapa item sesuai aspek keberterimaan produk yang terdiri dari ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan. Data hasil penilaian ahli dan calon pengguna yang didapatkan berupa data kuantitatif dan deskriptif. Hasil data kuantitatif yang didapat dari uji ahli materi dilakukan analisis menggunakan rumus presentase kelayakan yang dikemukakan oleh Arikunto (1996). Data yang berupa penilaian item-item dimasing-masing aspek keberterimaan hasil uji ahli media dan calon pengguna dilakukan analisis memanfaatkan penggunaan model kesepakatan (*inter-rater agreement model*) yang digagas oleh Gregory (2015). Analisis data kuantitatif dan yang berupa paparan saran ahli serta calon pengguna disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Ahli Materi

Uji Ahli Materi
Presentase kelayakan (%) = $\frac{76}{84} \times 100 = 90,48\%$

Kriteria keberterimaan sebuah produk dapat dinyatakan sangat tepat apabila mendapatkan skor sebesar 76%-100% (Arikunto, 20). Hasil penilaian uji ahli materi terhadap modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier menunjukkan skor presentase kelayakan sebesar 90,48%, yang berarti memenuhi kriteria akseptabilitas yang mencakup 4 aspek yaitu ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan. Berdasarkan hasil penilaian kuisoner uji ahli materi setiap aspek mendapatkan skor sebesar 93,75% untuk ketepatan, 100% untuk kegunaan, 75% untuk kemudahan, dan 87,5% untuk kemenarikan.

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Media

Uji Ahli Media
$\frac{D}{A+B+C+D} = \frac{16}{0+0+0+16} = 1$

Hasil penilaian uji ahli media didapatkan dari dua dosen penguji sehingga diputuskan untuk menggunakan *inter-rater agreement model* dengan kriteria keberterimaan sebesar 0,76-1,00 untuk dapat dinyatakan sangat tepat (Gregory, 2015). Berdasarkan tabel hasil uji ahli materi yang telah disajikan, produk modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier mendapatkan skor sebesar 1. Hasil penilaian yang tersaji menunjukkan jika produk yang berupa modul tersebut telah mencapai kriteria keberterimaan yang mencakup keempat aspek.

Tabel 3. Hasil Uji Calon Pengguna

Uji Calon Pengguna (Konselor)	
$\frac{D}{A+B+C+D} = \frac{29}{0+0+0+29} = 1$	

Berdasarkan tabel hasil uji calon pengguna yang dianalisis dengan rumus *inter-rater agreement model*, didapatkan skor sebesar 1. Skor tersebut menunjukkan bahwa modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier dinyatakan sangat tepat menurut penilaian oleh para calon pengguna. Produk tersebut dinyatakan telah mencapai kriteria keberterimaan pada keempat aspeknya.

Pada proses validasi dari dosen ahli maupun calon pengguna juga disertai penilaian secara deskriptif yang berupa kritik dan saran. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan masukan berupa detail bagian yang perlu diperbaiki agar proses pengembangan produk dapat dilakukan secara optimal. Adapun kritik dan saran yang didapat berupa pernyataan berikut ini.

Tabel 4. Revisi Produk Uji Ahli dan Calon Pengguna

Penilai	Kritik dan Saran	Perbaikan
Ahli Materi	Indikator capaian perlu disesuaikan dengan KKO Bloom yang High Order Thingking Skill (HOTS) Materi hambatan perencanaan karier perlu diberi penjelasan Penggunaan istilah asing sebaiknya dikurangi dan diganti dengan padanan kata dalam bahasa Indonesia	Indikator capaian pada setiap penggalan telah disesuaikan KKO Bloom sesuai domain kognitif, afektif dan psikomotor yang terbaru (Nafiati, 2021). Materi hambatan karier telah diberi penjelasan berupa deskripsi pada setiap poin yang terdapat pada bahasan materi pada penggalan 3 terkait sub penggalan <i>career planning</i> (Ismi, 2021) Beberapa istilah asing diubah menjadi bahasa indonesia dengan padanan kata yang serupa untuk memudahkan peserta didik dalam memahami isi materi
Ahli Media	Sedikit perbaikan pada kata pengantar terdapat redaksi yang perlu diperbaiki Cover belakang, cukup di <i>background box</i> saja tidak perlu ikut kontur panjang <i>teks</i> Bidang warna kanan atas pada setiap halaman, tidak perlu cukup bagian bawah Saran desain untuk diagram peta informasi diberi border line setiap tahapan Desain cover bisa dioptimalkan lagi, bisa kolaborasi dengan desainer grafis/DKV.	Redaksi yang kurang tepat telah diperbaiki sehingga dapat dibaca dengan jelas. Kata-kata pada coverbagian belakang telah diperbaiki dengan proses editing berupa <i>penambahan background box</i> Bagian bidang warna hijau dipojok kanan atas dihapus agar tidak warna pada bagian tersebut terlihat lebih kontras karena terdapat angka penanda halaman. Desain pada peta informasi telah diberi border line disetiap tahapan perencanaan kariernya Desain cover telah dioptimalkan dengan melakukan editing terhadap saturasi warna, tata letak dan penyesuaian ukuran setiap ornamen yang ada
Calon Pengguna	Terdapat kalimat rancu pada hal 31	Kalimat yang kuran dapat dipahami ternyata dikarenakan ada materi yang perlu ditambahkan yaitu alat bantu cetak maupun digital untuk mengumpulkan informasi karier.

Penilai	Kritik dan Saran	Perbaikan
	Materi sekolah lanjutan perlu disesuaikan dengan kurikulum terbaru	Materi sekolah lanjutan disesuaikan dengan kurikulum merdeka sesuai panduan implementasi BK pendidikan dasar dan menengah (Kemenristekdikti, 2022)
	Halaman 14 perlu diberi contoh tabel atau yang lain agar siswa lebih kreatif	Pada halaman 14 terkait materi <i>ability</i> telah diberikan contoh tabel.
	Halaman 20 perlu ditambahi aktivitas untuk mengidentifikasi diri tentang kepribadian dan rencana siswa	Pada sub penggalan terkait materi kepribadian ditambahkan angket untuk mengidentifikasi kepribadian yang dapat mengungkap rencana siswa terkait pemahaman kepribadian diri masing-masing.
	Kurangi tugas mind map pada penggalan 2, beri tugas satu saja pada halaman 31	Tugas mind map telah dikurangi sesuai saran calon pengguna.
	Tambahi petunjuk pengisian pada lembar evaluasi RPLBK, revisi interval skor dan item evaluasi hasil belum mampu mengukur ketercapaian tujuan	Petunjuk pengisian telah dibubuhkan pada lembar evaluasi, skor interval juga telah disesuaikan dan item evaluasi hasil telah diperbaiki sehingga dapat mengukur ketercapaian tujuan.
	Perhatikan pengetikan	Kesalahan penulisan baik berupa huru yang kurang pada beberapa kata, spasi dan pembubuhan tanda baca yang berlebih telah diperbaiki. Kesalahan pada proses pengetikan disebut dengan istilah <i>Typographical error</i> (Fahma, 2018)

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat dinyatakan bahwa modul perencanaan karier dibutuhkan oleh siswa. Tersedianya modul tersebut dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan keputusan karier, sehingga dapat menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan karier yang diharapkan sesuai dengan diri masing-masing siswa.

4. Simpulan

Produk pengembangan yang berupa modul perencanaan karier untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa SMP telah dinyatakan mencapai kriteria keberterimaan yang mencakup aspek ketepatan, kegunaan, kemudahan dan kemenarikan dengan predikat “sangat tepat”. Penilaian tersebut didapat dari hasil analisis lembar validasi uji ahli dan calon pengguna. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna yaitu konselor sebagai media layanan bimbingan klasikal terkait karier. Bagi peserta didik diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier serta menumbuhkan kemandirian dalam usaha perencanaan karier. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi dan rujukan yang relevan serta dapat menciptakan keterbaruan dalam penelitian terkait variabel yang serupa..

Daftar Rujukan

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., dan Merliyanan, S. J. 2022. Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul Vol 6* (1). <http://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/3394/117>.
- Ali, A. R., & Wiyono, B. D. 2018. Pengembangan Modul pilihan Karier Untuk Siswa Kelas IX SMPN 3 Babat lamongan. *Jurnal BK UNESA, 8*(2). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/viewFile/23119/21156>.

- Antika, E. R., Mappiare-AT, A., & Zein, E. F. 2018. Modul Latihan Self-assessment: Media bagi Siswa Sekolah Menengah Atas untuk Tahap Awal Perencanaan Karier. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(2). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk/article/view/721>.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih, R. A. S. 2020. Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karier Melalui Modul Layanan Informasi Karier Berbantuan Komputer Pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 6(1). <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/download/6355/2697>.
- Borg, W. R., Gall, M. D., & Gall, J. P. 1983. *Educational Research: an Introduction*. New York: Logman Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Duntari, R. A. A. 2018. Strategi Perencanaan Karier Remaja Melalui Peningkatan Pemahaman Self Concept. *Fokus*, 1(3). <https://journal.ikip.siliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/3087>.
- Fahma, Indana Arina. Imam Cholissodin dan Rizal Setya Perdana. 2018. Identifikasi Kesalahan Penulisan Kata (Typographical Error) pada Dokumen Indonesia Menggunakan Metode N-gram dan Levenshtein Distance. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2(1). <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik>.
- Ghassani, M., Ni'matuzahroh, dan Anwar, Z. 2020. Meningkatkan Kematangan Karier Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karier. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 12(2). <https://journal.uui.ac.id/intervensipsikologi/article/download/12518/10652>.
- Gregory, R. J. 2015. *Psychological testing : history, principles, and applications*. United States of America: Pearson Education, Inc
- Harahap, D. 2019. Konsep Pengambilan Keputusan Karier. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1). <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/Irsyad/article/download/SuppFile/2288/169>.
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana.
- Ismi, T. 2021. 15 Hal Yang Bisa Hambatan Bagi Perkembangan Kariermu. *Article*. https://glints.com/id/lowongan/menghambat-perkembangan-karier/#.Y6O_UbCyTxM.
- Juliyanti, R., & Azizah, N. 2021. Motivasi Pilihan Karir bagi Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. *Anteroir Jurnal*, 20(2). https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/365761none8e15236e.pdf&ved=2ahUKEwjnpWf3oz5AhXxaGwGHcc3BcQFnoE CAsQAQ&usg=AOvVaw3efC6_73unmUs7_vHUYLoY.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Panduan Implementasi Bimbingan dan Konseling Untuk jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah..* <http://kurikulum.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-I,plementasi-BK.pdf>
- Mahara, B. 2020. Penggunaan Modul Pemahaman Diri Tentang Karir Dalam Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Syiah Kuala*, 5(1). <http://jurnal.unsyiah.ac.id/suloh/article/view/20659>.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Santoso, D. B. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jurusan BK FIP UM.
- Santrock, J. W. 2011. *Life-Span Development Thirteenth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Soamah. 2007. *Tugas-tugas Perkembangan Siswa SMP*. (online) http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND._DAN_BIMBINGAN/196103171987032-AAS_SAOMAH/Tugas-tugas_Perkembangan_Siswa_SMPx.pdf.
- Sukardi, D. K. 1987. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Tressler, L. E. 2015. *Increasing career exploratory behavior through message framing*. Louisiana Tech University.
- Wardhani, N. A., Isti'adah, F. N., & Arumsari, C. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Teori Karier John Lewis Holland Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMP. *Quanta*, 4(2). <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1760>
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. 2020. Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. (online). <http://conference.um.ac.id/index.php/bk/article/view/68>.